

# IMPLEMENTASI SISTEM SIARAN DIGITAL DI RATIH TV KEBUMEN JAWA TENGAH

## *THE IMPLEMENTATION OF DIGITAL BROADCASTING SYSTEM IN RATIH TV KEBUMEN CENTRAL JAVA*

**Imam Subechi**

Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi  
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta  
*Email: imamsubechi1957@gmail.com*

### **Abstract**

*Digital technology is developing rapidly, this rapid development is also penetrating to television industry. Television Stations are also using the digital technology as the answer to these developments. Ratih TV in this case also utilizes digital systems to support its broadcast. This study aims to determine the implementation of digital systems and to evaluate the production stages that apply digital theory and Production Stages Process theory for broadcast both in the studio and outside the studio, especially for Ratih TV. The method in this research is qualitative method. It aims to explain the phenomena that exist in Ratih TV through data collection which was carried out from 1 to 5 July 2019. The results of the research shows that with the existence of digital broadcast support equipments system such as Atem, Data Video, Drone, PXW 70 Camera, Editing Device, Audio Mixer and OB Van, it can produce good coverage, both images and sound that is received by the audience' television even though using a Set Top Box (STB), and the production stage process has been carried out but is not in accordance with the existing Standard Operation Procedure (SOP). By applying and utilizing the existing equipment, human resources and funds, it is expected that Ratih TV Kebumen broadcast can run well and smoothly.*

**Keywords:** *digital implementation, production stages, Ratih TV*

### **Abstrak**

Teknologi digital sudah berkembang dengan pesat, perkembangan tersebut juga sudah merambah ke dunia Pertelevisian. Dengan teknologi digital Stasiun Siaran Televisi juga memanfaatkan sebagai jawaban perkembangan tersebut. Ratih TV dalam hal ini juga memanfaatkan sistem digital untuk penunjang siaran, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem digital serta evaluasi tahapan produksi yang mengaplikasikan teori digital serta teori Proses Tahapan Produksi untuk siaran baik didalam studio maupun diluar studio khususnya untuk Ratih TV. Metode penelitian dalam kegiatan ini dengan sistem kualitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada di Ratih TV melalui pengumpulan data yang dilakukan dari tanggal 1 sd 5 Juli 2019. Hasil penelitian dengan adanya sistem digital peralatan pendukung siaran seperti Atem, Data Video, Drone, Kamera PXW 70, Perangkat Editing, Audio Mixer dan OB Van dapat menghasilkan jangkauan siarannya berkualitas baik gambar dan suaranya yang diterima di pesawat penonton, walaupun menggunakan *Set Top Box*(STB), dan proses tahapan produksi sudah dilaksanakan namun belum sesuai dengan *Standart Operation Prosedure (SOP)* yang ada. Dengan mengaplikasikan dan memanfaatkan peralatan, sumber daya manusia serta dana yang ada maka diharapkan bahwa siaran Ratih TV Kebumen bisa berjalan dengan baik dan lancar.

**Kata kunci:** Implementasi Digital, Tahapan Produksi, Ratih TV

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri televisi di Indonesia saat ini sangat pesat, hal ini terlihat dari banyaknya stasiun televisi baik lokal maupun nasional yang bermunculan di kanal televisi kita. Banyak program acara televisi diproduksi oleh stasiun-stasiun televisi tersebut, dari program berita sampai program hiburan. Sebuah program acara televisi faktor audio dan visual sangatlah penting di perhatikan karena salah satu karakteristik / ciri khas bidang penyiaran media televisi yaitu audio visual.

Penciptakan sebuah program acara televisi membutuhkan sarana dan prasarana, baik segi sumber daya manusia maupun peralatan seperti sistem penyiaran baik dengan system analog maupun digital yang menggantikan sistem analog.

Hadirnya teknologi digital mampu menjawab persoalan yang ada di dalam siaran digital. Teknologi digital memungkinkan adanya siaraan berjaringan secara berjaringan atau *Net Work* secara sederhana dengan sistem streaming yang mempergunakan jaringan internet sebagai sarana dan prasarana siarannya. Teknologi internet ini mempermudah dalam segala bidang baik siaran radio dan televisi, kelemahannya hanya pada jaringan internet tersebut tersedia tidaknya dilokasi penerima siaran melalui Streaming dikarenakan sistem ini memerlukan adanya jaringan internet dan adanya pulsa dari penerima siaran radio dan televisi.

Sistem streaming ini dimanfaatkan juga oleh siaran televisi Ratih Televisi yang berlokasi di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, dengan sistem ini tentunya sudah mempergunakan sistem digital dalam siarannya, namun demikian apakah pemirsa setia ratih televisi sudah memakai pesawat penerima siaran mempergunakan sistem digital? hal ini yang menjadi permasalahan didalam kegiatan penelitian selama 7 (tujuh) hari yang dilakukan dari tanggal 1 sd 5 Juli 2019 dari pukul 08.00 sd.16.00 WIB.

Sumber Daya Manusia (SDM) didalam suatu stasiun televisi merupakan hal yang sangat pokok dikarenakan didalam berjalannya suatu organisasi. teori manajemen dan organisasi mempunyai 5 M yaitu: *Man, Money, Material, Machine, and Method*. Dengan

melihat teori tersebut jelas bahwa Man atau manusia merupakan sumber daya yang sangat berkepentingan didalam suatu organisasi khususnya siaran televisi. Setelah melihat kenyataan yang ada dan untuk Sumber Daya Manusia di Ratih TV masih belum dapat dikatakan memenuhi syarat dari *Standard Operation Prosedure* (SOP) kerabat kerja, dimana Ratih TV hanya mempunyai tenaga teknik sebanyak 5 (lima) orang dengan sistem siaran Komunitas.

Teknologi digital yang ada di Ratih TV sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk siaran dengan sistem Televisi Komunitas. Dengan peralatan digital yang ada harus diimbangi dengan pelaksanaan Proses Tahapan Produksi yang terdiri dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi dengan melakukan tahapan produksi dapat meminimalis kesalahan dalam proses produksi. Pra Produksi dimana disini semua kerabat kerja dapat mengutarakan ide dan konsep yang sesuai dengan program acara, Produksi sendiri proses aplikasi dari konsep dan naskah yang dituangkan kedalam hasil gambar dan suara, sedangkan Pasca Produksi hanya seorang editor ayang bekerja dapat diampingi oleh Pengarah acara serta tenaga teknik seperti kamerwan, penata suara serta Pengarah Teknik yang dapat memberikan masukan secara teknis. Kebijakan pertemuan produksi ada namun sering tidak dilaksanakan dengan pertimbangan bahwa produksi siarannya sudah sering dilakukan baik di dalam studio maupun diluar studio. Dengan melakukan proses tahapan produksi dapat diharapkan hasilnya dapat lebih baik dan berjalan dengan baik pula.

Perkembangan pertelevisi juga sangat mempengaruhi perkembangan isi acara maupun program acara yang disiarkan stasiun televisi, sistem digital yang diterapkan di Ratih Televisi sudah dilaksanakan, namun belum dilakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik dari masyarakat umum, mahasiswa, dan para akademisi. Penelitian yang dilakukan bervariasi bentuk dan sifatnya, sementara penelitian yang dilakukan oleh Peneliti yang berlatar belakang dengan teknik digital juga pernah dilakukan di Stasiun Televisi Yogyakarta tahun 2015 yang lalu, penelitian yang dilaksanakan peneliti khususnya berbasis dengan sistem digital baik

peralatan yang ada di dalam Studio hingga sampai di Pemancarnya. Dengan penelitian berjudul Sistem siaran analog VS sistem siaran digital bagi pemirsa Televisi Republik Indonesia Yogyakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember sd. 19 Nopember 2015, penelitian yang dilaksanakan peneliti sangat mendekati dengan permasalahan yang ada di Ratih Televisi.

Berdasarkan dengan uraian tersebut diatas maka peneliti mengambil judul dalam penelitian yaitu **Implementasi Sistem Siaran Digital di Ratih TV Kabupaten Kebumen Jawa Tengah**, penelitian di Ratih Televisi menitik beratkan dengan peralatan dan sumber daya manusia yang ada, peralatan yang ada di Ratih Televisi secara umum sudah sangat lengkap dan bisa dipergunakan sebagai sarana perkembangan siaran televisive dengan system digital. Persamaan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh penulis dengan judul Sistem siaran Analog VS sistem siaran digital bagi pemirsa Televisi Republik Indonesia Yogyakarta, dimana hasil penelitiannya kualitas hasil system siaran digital dan analisisnya lebih luas, untuk penelitian di Ratih Televisi hanya menganalisa pemakaian peralatan yang ada di dalm studio.

## KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka pada penelutuan ini diambil dari berbaga jurnal dan buku yang sudah diterbitkan yang diambil sebagai referensi antara lain:

1. *DIGITAL BROADCASTING and INTERACTIVE TELEVISION in DISTANCE EDUCATION: Digital And Interactive Television Infrastructure Proposol for Anadolu University Open Education Faculty Assoc. Prof. Dr. Reha Recep ERGUL Anadolu University Faculty of Open Education Eskisehir, TURKEY 2007.* Pada jurnal tersebut membahas, perubahan/data dan peningkatan yang cepat dalam teknologi komunikasi dan informasi yang muncul pada pertengahan abad ke-20 dan yang sedang dikembangkan saat ini membutuhkan metode, konstruksi, dan pengaturan baru dalam produksi dan distribusi informasi. Kita dapat dengan mudah mengatakan bahwa televisi telah mengalami ketangkasan

menghadirkan proses yang kompleks dan sulit untuk memahami konsep, subjek, dan studi eksperimental untuk pelajar dari sudut pandang yang berbeda. Ini adalah hasil dari grafik 2D atau 3D dan animasi menggunakan stimulator audio visual dan dengan demikian, telah menggantikan teknologinya dari analog ke digital yang mengarah ke digital-interaktif.(Ergul, 2007)

2. *TELEVISION AS AN EDUCATIONAL TECHNOLOGY: USING TELEVISION AT OPEN EDUCATION FACULTY, ANADOLU UNIVERSITY Assist. Prof. Dr. Mediha SAGLIK Assist. Prof. Dr. Serap OZTURK Anadolu University-Turkey 2009.* Pada jurnal tersebut membahas, pendidikan jarak jauh, itu adalah fakta bahwa laju pembelajaran telah meningkat dengan bantuan penambahan/data berbagai teknologi. Televisi, sebagai media audio-visual, adalah salah satu media yang efektif dalam pendidikan jarak jauh dengan karakteristiknya seperti meluasnya jangkauan audiensi, memasok kesetaraan kesempatan, mentransmisikan sumber daya manusia ke massa audiens yang besar. Dalam pendidikan jarak jauh, kurangnya interaksi timbal balik dan pendidikan tatap muka adalah penting. Selain itu, masalah lain adalah untuk mengatasi perasaan kesepian para siswa. Dimungkinkan untuk memanfaatkan program-program televisi baik untuk memperoleh pendidikan tatap muka, interaksi timbal balik dan untuk menciptakan perasaan memiliki (SAGLIK & OZTURK, 2001).

## Kebijakan dan Strategi TV Digital

Pada buku Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia, membahas mengenai aspek migrasi, diantaranya, kesiapan regulasi, kesiapan penyelenggara siaran, kesiapan industri dalam kaitan dengan Set Top Box (STB) dan pesawat TV(Budiarto.H et al., 2007). Selain itu, buku ini membahas mengenai Pemerintah telah memutuskan sistem penyiaran TV digital, melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan

Informatika Republik Indonesia Nomer: 07/P/M.KOMINFO/3/2007, tentang Standar Penyiaran Digital Terrestrial Untuk Televisi Tidak Bergerak di Indonesia. Sistem Penyiaran Digital Terrestrial untuk TV tidak bergerak yang akan dipakai adalah DVB-T (Digital Video Broadcasting-Terrestrial). Disebutkan pula pada Peraturan Menteri tersebut, sebagai konsekuensi diputuskannya sistem DVB-T, yaitu mengenai beberapa hal yang terkait dengan penyelenggaraan penyiaran TV digital terrestrial, seperti: 1. Rencana Induk (*Master Plan*) Frekuensi Penyiaran Digital Terrestrial. 2. Standarisasi perangkat penyiaran digital terrestrial tersebut 3. Jadwal (*time schedule*) proses pelaksanaan peralihan (migrasi) dari sistem penyiaran analog ke sistem penyiaran digital termasuk masa transisi penyelenggaraan penyiaran analog dan digital secara bersamaan (*simulcast periode*). (Budiarto. H et al., 2007)

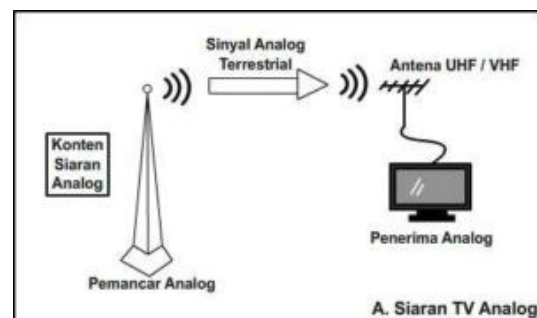
Dengan keputusan tersebut maka akan terjadi proses perubahan/data yang sangat berarti bagi Indonesia. Perubahan/data-perubahan/data akan terjadi baik di sisi teknis implementasi, kebijakan regulasi, sampai pada sisi bisnis aplikasinya. Proses peralihan (migrasi) ini sebaiknya harus disikapi oleh Pemerintah dengan sangat hati-hati, mengingat dampak ekonomi, sosial politik dan budaya dari proses digitalisasi media penyiaran ini akan sangat berpengaruh bagi masyarakat.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika, sejak Juni tahun 2004 telah membentuk Tim Nasional Migrasi Penyiaran Sistem Analog ke Digital. Tim ini beranggotakan sejumlah pejabat dan para pakar yang mewakili unsur-unsur pemerintah, akademisi, lembaga riset, industri, serta asosiasi di bidang TIK dan Penyiaran seperti antara lain Direktorat Jenderal Postel, Direktorat Jenderal Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, BPPT, Bappenas, TVRI, RRI, ATVSI, ATVLI, PRSSNI, AEBI, PT LEN, PT Elektrindo Nusantara dan lainnya.

Tugas utama Tim adalah mempelajari berbagai aspek migrasi, di antaranya mempelajari kesiapan regulasi, kesiapan penyelenggara siaran, kesiapan industri dalam kaitan dengan Set Top Box (STB) dan pesawat TV, kesiapan masyarakat baik dari segi teknis

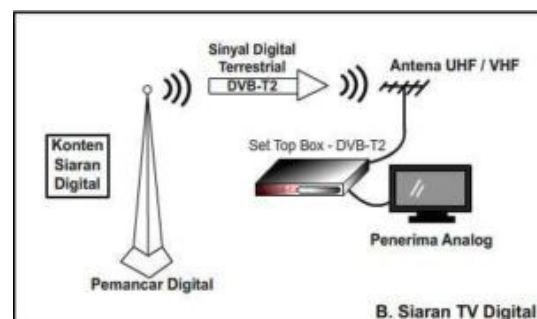
maupun sosial, budaya, dan ekonomi. Tim juga membuat pertimbangan dari aspek politis berkaitan dengan sinkronisasi sistem standar dengan negara tetangga. Selain itu, Tim juga merencanakan transisi analog ke digital yang diawali dengan masa simulcast selama beberapa tahun. Pada masa transisi ini sistem analog dan digital dipancarkan bersamaan sampai akhirnya sistem analog dihentikan (analog cut off).

Salah satu tugas dari tim adalah melaksanakan uji coba penggunaan sistem TV digital di Jakarta. Uji coba telah dilaksanakan sejak tahun 2006 oleh Tim Nasional bekerjasama dengan TVRI-Pusat Jakarta, lembaga riset-BPPT dan Kementerian Riset dan Teknologi dibantu beberapa akademisi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) dengan menggunakan perangkat Pemancar DVB-T dari Rohde dan Schwarz dan Thales serta pemancar DMB-T dari China milik PT Supersave dengan perangkat preventif monitoring dari Pixelmetrix milik Alphantron Asia-PTE Ltd. Uji coba ini cukup memuaskan.



Gambar 1. Siaran TV Analog

Sumber: Dokumen PT Komunikasi tahun 2012



Gambar 2. Sistem Siaran TV Digital to Analog

Sumber: Dokumen PT Komunikasi tahun 2012



Dari Gambar 1 dan 2 nampak perbedaan yang sangat mendasar antara siaran TV digital (B) dan siaran TV analog (A). Siaran TV analog, konten siarannya analog dipancarkan melalui pemancar analog menjadi sinyal TV analog pada frekuensi radio UHF/VHF dan diterima oleh pesawat TV analog melalui antena uhf/vhf.

Sedangkan siaran TV digital, konten siarannya digital, atau kalau masih analog di-encoding ke digital, dipancarkan tetap pada frekuensi radio UHF/VHF oleh pemancar digital menjadi sinyal TV digital, diterima antena biasa UHF/VHF yang dilengkapi penerima digital Set Top Box (STB) yang berfungsi mengkonversi sinyal TV digital menjadi sinyal yang bisa diterima TV analog. Pada pesawat TV digital tidak lagi memerlukan set top box (penerima digital) karena sudah terintegrasi di dalamnya. Sistem penyiaran TV digital di Indonesia menggunakan standar penyiaran DVB-T2 (*Digital Video Broadcasting-Terrestrial Second Generation*). Ini berarti untuk dapat menerima siaran TV digital, pesawat TV harus dilengkapi alat penerima sinyal TV digital DVB-T2 (Set Top Box-DVB-T2). (Pengertian TV Digital dan TV Analog, 2012)

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (Rachmat, 2008), pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke obyek yang ada di Ratih Televisi Kebumen serta melakukan tanya jawab yang dipandu dengan daftar pertanyaan yang tersedia dengan pihak yang terkait khususnya tentang implementasi sistem digital. Bahana dan data yang dibahas adalah tentang peralatan dan sumber daya manusia yang ada serta strategi. Data yang didapat adalah data primer.

Penelitian ini juga melakukan pengkajian beberapa literatur dan masukan-masukan dari pakar tentang sistem digital yang ada di berbagai media baik cetak maupun audio visual, selain itu pemakaian buku, hasil penelitian yang lalu, catatan dan sumber-sumber dari internet adalah merupakan literatur yang dipergunakan dalam penelitian ini.

## Perspektif Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan selama 5 (lima) hari, sebagai peneliti melakukan pengkajian didasari dengan pengamatan terhadap keadaan mengenai penerapan Sistem Digital, tahapan produksi di Ratih Televisi Kebumen yang dicatat, dianalisa kenyataan data tersebut, setelah itu dilakukan penelaahan berdasarkan dengan konsep yang jelas ada kaitannya dengan penelitian. Sebagai peneliti mencari bahan/data yang dideskripsikan serta menganalisis pada tahap awal dari bahan/data/data yang didapat selama penelitian. Sebagai peneliti metode yang dipilih deskriptif dikarenakan sangat sesuai sebab melibatkan Sumber daya manusia dan peralatan, maka diperlukan tanya jawab, diskusi dalam bentuk wawancara.

Penelitian ini mempunyai tujuan, dalam mencapai tujuan tersebut maka sebagai peneliti dapat menentukan jenis bahan/data/data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, antara lain :

- a. Pemberi informasi yang sesuai, dimana diwawancarai sebab merupakan sumber pencarian bahan/data/data yang sangat diperlukan peneliti.
- b. Pustaka seperti Buku, Majalah ilmiah, dokumen pribadi atau resmi serta beberapa arsip serta *internet*.
- c. Gambar dan suara yang diambil dengan mempergunakan HP dan kamera adalah merupakan hasil data deskriptif yang sangat akurat serta bahan/data untuk penelaahan subyektifitas dan dianalisis dengan cara induktif.

## Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dengan daftar pertanyaan serta catatan yang ada didalam wawancara dengan memanfaatkan teknologi elektronik seperti HP sebagai perekam suara serta kamera sebagai perekam gambar, selain itu juga sebagai peneliti melakukan pencatatan, melihat serta memperhatikan selama pelaksanaan wawancara.

Setelah mendapatkan bahan/data/data yang diperlukan peneliti sudah mempunyai

pandangan atau gambaran situasi dan kondisi tentang Sistem Digital yang ada di Ratih TV Kebumen. Dengan memegang/mendapatkan hasil wawancara tersebut peneliti menganalisis sampai dimana sistem digital dan sumber daya manusia tersedia, peralatan guna mendukung proses siarannya.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Penelitian dilakukan mulai hari Senin tanggal 1 Juli 2019 yang diterima langsung oleh Sekretaris atau Plh. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Bapak Marjono, SE, MM dan didampingi oleh Bapak Suwanto sebagai Manajer Teknik dijelaskan secara umum bahwa pendirian Ratih TV bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat khususnya Kabupaten Kebumen dan sekitarnya. Untuk acaranya atau programnya dikemas sedemikian sederhana agar masyarakat penonton dapat lebih mudah dalam memahami dan terhibur. Perkembangan teknologi elektronika khususnya untuk peralatan penyiaran yang ada saat ini berimbas juga kepada teknologi yang ada di Ratih TV. Perkembangan tersebut juga diikuti oleh peralatan yang ada di Ratih TV, dimana peralatan yang ada untuk saat ini sudah mempergunakan peralatan dengan sistim digital baik untuk siaran dalam studio dan diluar studio.

**Sasaran Target Pemirsa/Penonton**

Target siaran Ratih TV tersebut berusaha untuk dapat diterima di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kebumen sekitar 24 Kecamatan. Didalam masyarakat sendiri mempunyai beberapa latar belakang yang berbeda beda pendidikannya, sehingga didaam menyerap dan menerima inti dari siaran sangat bervariasi dalam menjabarkan makna dari isi siaran yang disampaikan. Maka dalam siarannya kebanyakan berupa informasi, oleh karena itu sasaran targetnya merupakan kalangan masyarakat yang berpendidikan seperti pejabat, politikus, pekerja, mahasiswa, pelajar dengan batasan umur tertentu.

Tabel 1. Susunan Oganisasi Ratih Televisi Kebumen

No	Nama	Jabatan
1	Daryono	Direktur
2	Bagus Uknawan	Kepala Bagian Pemberitaan
3	Ika Riski Febriani	Kepala Bagian Pemasaran
4	Paryanto	Kepala Bagian Teknik
5	Ika Puspitasari	Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan
6	Budi Wasono	Kepala Bagian Pogram dan Produksi

Sumber: Dokumentasi Data Ratih TV 2017

**Program Acara Ratih TV**

Program acara (*Visi dan Misi Ratih TV Arti Logo Ratih TV Semboyan Ratih TV Format dan Meteri Siaran Ratih TV 9 Maret 2019*), dalam produksi acara Ratih TV diusahakan untuk dapat menghibur penonton setianya. Program wayang kulit yang banyak ditunggu-tunggu khususnya penonton, dimana kegiatan produksi ini dilakukan dengan sistim siaran langsung. Dengan mempergunakan teknologi *streaming* yang ditunjang dengan Pulsa Data, maka mempermudah dalam pengiriman signal dari lokasi wayangan hingga sampai ke stasiun RatihTV Kebumen. Peralatan yang dipergunakanpun sangat praktis yaitu mempergunakan *Attem, Black Magig* serta *Data Video*, sementara untuk kameranya mempergunakan *type PXW 70 Sonny* juga difasilitasi juga dengan *Drone*, dimana peralatan tersebut sudah sangat mumpuni untuk kegiatan seperti wayang kulit dengan kualitas siar baik untuk suara dan gambarnya. Sumber Daya Manusianya yang sangat minim khususnya teknik baru 6 (enam) orang, umpama, dalam siaran langssung sementara yang 5 (lima) orang dilokasi sementara 1 (satu)

orang berada didalam studio untuk mengoperasikan peralatan yang ada.

Program acara yang ada di Ratih TV antara lain: Halo Kebumen, Berita Kebumen, Pasar Reboan, Selamat Malam Kebumen, Pro Justisia, Siraman Rohani Islam, Mimbar Agama Kristen, Wayang Kulit, Pengajian, Prasojo Show, Plesiran, Dunia Anak, Dongeng Kak Ratih, Kilas Dunia, Bumi Hijau TV, It's Music, Tangga Nada, Mata Indonesia (kerjasama dengan ANTARA TV), Mutiara Indonesia (kerjasama dengan TempoTV). Jam siaran Ratih TV Senin-Rabu: jam 13.00-21.00 WIB, Kamis: jam 13.00-23.30 WIB, Jum'at: jam 13.00-21.00 WIB, Sabtu-Minggu: jam 13.00-04.00 WIB, Minggu: jam 13.00-22.00 WIB, Selain jam tersebut Ratih TV akan merelai siaran dari TVRI.

Jangkauan siarannya sampai saat ini sudah menjangkau wilayah: Kabupaten Kebumen 75%, Kabupaten Purworejo dan sekitarnya 70%, Kabupaten Banyumas 65%, Kabupaten Cilacap 50%, Kabupaten Wonosobo 50%, Kabupaten Purbalingga 50%, Kabupaten Banjarnegara 50%. Dengan kemampuan jangkauan siaran Ratih TV ini dapat memberikan informasi dan hiburan bagi kalayak penerima siaran. Siaran Ratih TV juga dapat dinikmati sampai kabupaten Purworejo, sementara jarak antara Kebumen sampai dengan Purworejo dibilang jauh, namun kualitas siarannya baik gambar dan suara cukup bagus untuk dapat dinikmati.

### **Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Ratih TV**

Sumber Daya Manusia dalam siaran televisisangat diperlukan dan kebutuhan ini sangat mendasar sebagian besar tenaga teknik khususnya semua adalah merupakan tenga kontrak dengan keterikatan peraturan yang ada dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen yang dituangkan melalui Dinas Kominfo. Dengan kondisi Sumber Daya Manusia tenaga kontrak maka Ratih TV terlihat tidak begitu menjadi kurang sehat, seperti halnya dengan penggajian atau honor yang diterimanya, kalau dilihat dari keahliannya mereka sangat mumpuni, hal ini akan menjadi bumerang bagi Ratih TVsendiri seharusnya dibuat grid atau

level-level didalam pemberian honor dikarenakan kemampuan pada posisi keahlian yang berbeda. Pemberian honor ini tergantung dengan standar Upah Minimal Regional (UMR) dari Pemerintah Daerah Kabupaten, sehingga dapat direvisi kebijaksanaan tersebut agar tenaga honor memperoleh yang lebih wajar dilihat dari kemampuan tekniknya. Hal ini agar dapat mengikat tenaga honor atau Sumber Daya Manusianya masih tetap bekerja di Ratih Televisi, kemungkinan bisa terjadi jika pendapatan atau honor mereka dipukul rata sama maka mereka akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya dan pendapatan serta statusnya yang menjanjikan.

Penjadwalan dan pembagian kerja disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, tentunya akan menjadikan sebuah persaingan dan keputusan manajemen yang bagus, dimana kemampuan dan jabatan kerabat kerja khususnya teknik masih merangkap kerja mengakibatkan terjadinya pada kegiatan yang hampir bersamaan sehingga kegiatan tersebut tidak dpat berjalan dengan lancar, disinilah terlihat bahwa tenaga kerja atau sumber daya manusianya di Ratih Televisi masih kurang, sehingga diperlukan penataan dan penambahan/data kerabat kerja, masih untung bahwa Ratih Televisi menerima anak-anak SMK untuk kerja praktik, sehingga tenaga mereka dapat dimanfaatkan.

Penggunaan analisis SWOT bisa mengetahui faktor-faktor yang menjadi kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman dari manajemen seperti stasiun penyiaran Televisi maupun radio.

#### **Strength:**

- Sumber Daya Manusia pendukung manajemen Ratih Televisi khususnya kerabat kerja teknik ataua operasional siaran seluruhnya sebanyak 16 (enam belas) orang, jika didalam kegiatan yang bersamaan akan terjadinya kerja rangkap dan akan acara yang ditunda.
- Peralatan pendukung siaran sudah mencukupi dan meneuhi syarat untuk siaran teelvisi.
- Sumber dana operasional dari anggaran Pendapatan Daerah Dinas Kominfo Kabupaten Kabumen Jawa Tengah.

### **Weakness:**

- Kekuatan SDM yang mendukung kegiatan operasional masih sangat minim, diakibatkan sering terjadinya merangka pekerjaan yang ada, apalagi kalau ada kegiatan yang dilakukan bersamaan waktunya sehingga dapat mengakibatkan kualitas siarannya akan terganggu dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- Kerja sama yang ada seama ini antara tenaga kerja teknik dan produksi siaran belum sepenuhnya terjalin dengan baik.
- Sumber Daya Manusia yang ada hingga saat ini dalam mendukung operasional siaran masih berstatus Tenaga Harian Lepas.
- Pendapatan yang diterima Tenaga harian lepas masih mempergunakan system Upah Minimal Regional Kabupaten Kebumen, mengakibatkan level penerimaan menjadi sama rata.

### **Opportunities**

- Jumlah tenaga ahli atau terampil dibidangnya serta kerjasama team produksi yang solid kemungkinan besar Ratih TV akan mempunyai peluang dalam menjaring dan merebut pemirsanya atau pasar.
- Lembaga Penyiaran Publik Lokal sudah banyak, Ratih TV adalah salah satunya sehingga kegiatan Pemerintah Daerah Kebumen dapat diliput tanpa harus banyak prosedur dan birokrasi.
- Jangkauan siarannya sampai saat ini sudah menjangkau wilayah: Kabupaten Kebumen, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purworejo dan sekitarnya, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, sehingga dapat dijadikan ajang promosi siarannya.

### **Threat**

- Penonton masih sangat berpihak pada siaran dari Jakarta.
- Kemampuan dan sumber daya masih di Jakarta.
- Penonton atau masyarakat khususnya kaum muda lebih menyukai tayangan-tayangan yang ada di media social.

- Pemasok atau pemanfaat Ratih Televisi untuk periklanan masih minim.
- Untuk mencapai visi dan misinya masih diperlukan strategi dari analisis SWOT.

### **Program Siaran**

Pemenuhan kebutuhan dan keinginan dari masyarakat Kabupaten Kebumen dan sekitarnya program siaran Ratih Televisi dengan menerapkan Visi dan Misinya semampu mungkin untuk memenuhi keinginan dan keperluan dari masyarakat dan mengevaluasi isi programnya untuk dilakukan perbaikan didalam menyampaikan programnya. Untuk acara-acara yang ada selama ini yang sudah menjadi acara pokok adalah: Selamat Pagi Bupati dalam menyapa masyarakatnya, Berita Kebumen, Dialog interaktif dimana masyarakat dapat memberikan masukan dan pertanyaan, Pasar Reboan, Suara Rakyat.

Ratih Televisi didalam menjaring minat dan bakat dari masyarakat Kebumen melakukan kegiatan membuat Lomba Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang dipandegani dan dilindungi Dinas Kominfo dan Ratih Televisi. Dengan adanya peralatan editing yang sudah mumpuni dan banyak fasilitas *software* diantaranya animasi untuk pembuatan Iklan Layanan Masyarakat bisa dimanfaatkan peralatan editing untuk menunjang kegiatan pembuatan ILM dan juga untuk meningkatkan kemampuan dan tantangan dari kerabat kerja yang ada.

### **Peralatan Pendukung Siaran Ratih TV Kebumen dalam Implementasinya**

#### **1. Master Control Room**

Berdasarkan data peralatan yang ada di Master Control Room tersebut diatas, secara nyata bahwa siaran Ratih TV sudah mempergunakan dengan syistem digital., dimana untuk komputer sudah mempergunakan beberapa type khususnya untuk play back, Character Generator juga untuk streaming baik website dan youtube serta untuk kegiatan recording dimakana hasilnya untuik bahan/data evaluasi siaran yang sewaktu waktu diperlukan.

Peralatan pendukung lainnya dapat



disimpulkan juga sudah mencukupi untuk siaran televisi yang berbasis IT atau digital, masing masing peralatan sudah mempunyai kriteria sendiri dalam *Standart Operation Prosedure* (SOP). Didalam studio juga sudah dilengkapi dengan *Converter SDI (Sistem Digital Interface) to Analog dan Converter Analog to Sistem Digital Interface* hal ini untuk mendukung sistem siaran digital dimana apabila siaran masih mempergunakan sistem analog maka *Converter Analog to SDI* akan bekerja sesuai fungsinya untuk merubah signal baik dari analog to digital atau dari signal digital to analog. Oleh karena itu peralatan ini sangat penting dalam menunjang siaran sistem digital selain peralatan pendukung lainnya yang ada didalam *master control room*.

## 2. Ruang Studio

Ruang studio terdiri dari Camera Video, Tripod Camera, Tripod Lighting, Lighting, Microphone Clip On Kabel, Microphone Handled wireless, Mixer Audio, TV Monitor, Loud Speaker, Power Amplifier, Teleprompter.

Peralatan penunjang siaran Ratih TV yang ada didalam studio sudah cukup untuk siaran sekelas siaran komunitas, khususnya untuk kamera sudah mempergunakan kamera dengan sistem digital seperti *Camera Video Sony PXW 70*, secara kasat mata kualitas gambar yang dihasilkan sudah baik untuk siaran. Namun demikian masih adanya *Camera Video Sony HXR – MC – 1500* yang digabungkan dengan *PXW 70* menjadikan gambar agak jumpy dalam kualitasnya, hal ini sebetulnya sudah dimaklumi oleh petugas yang ada didalam studio, namun dengan keterbatasan peralatan kamera maka di gabungkannya kamera tersebut dapat dilakukan jusment warna maupun yang lainnya agar hasil kualitas gambarnya bisa mendekati kesamaan dengan hasil gambar yang dihasilkan oleh kamera jenis *PXW 70*.

Hasil kualitas gambar yang dihasilkan kamera baik *PXW 70* dan *HXR – MC – 1500* apabila ditunjang dengan penataan cahaya yang sempurna hasilnya dapat dipertanggung

jawabkan kualitasnya, namun untuk pencahayaan didalam studio masih sangat kurang dalam memanfaatkan lampu untuk penataan cahaya baik siaran berita maupun siaran dialog dan wawancara dengan personil band. Dengan adanya *Lighting Flourecent Tungstens* dengan jumlah yang hanya 5 (lima) unit maka sangat kurang apabila dalam penyinaran obyek diperlukan minimal 3 (tiga) lampu yaitu untuk *Back, Key dan Fill Light*, dengan adanya 3 (tiga) lampu tersebut obyek akan terlihat dimensinya.

## 3. Peralatan Mobil Studio/OB Van

Peralatan mobil studio terdiri dari Mobil, Camera Video, Tripod Camera, Tripod Lighting, Lighting, Microphone Handled wireless, Mixer Audio, TV Monitor, Video Mixer, Laptop, Proyektor, Layar / Sreen, Genset. *Sumber Dokumentasi Data Ratih TV 2017*. Dengan adanya peralatan *Ob Van (Outside Broadcasting Van)* sungguh sangat menunjang sekali untuk produksi siaran yang dilaksanakan diluar studio. *Ob Van* ini sudah dilengkapi dengan peralatan penunjang untuk siaran khususnya sistem digital, untuk menghasilkan gambar sudah dilengkapi dengan kamera jenis *Sony NEX – 30 EH* dengan jumlah standart yaitu 3 (tiga) unit. Sedangkan untuk pencahayaan juga sudah ada adanya genset sebagai pembangkit listriknya, namun dalam penataan cahaya dan penyediaan power untuk keseluruhan peralatan genset tersebut masih sangat kurang dalam penyediaan dayanya, hal ini dikawatirkan akan terjadi kekurangan daya apabila semua peralatan powernya mengambil dari out put genset tersebut. Standart untuk genset *Ob Van* sekitar 10 ribu *watt out put power*. Tetapi untuk *microphone* perlu ditambah bukan hanya 2 (dua) unit, hal ini sangat diperlukan penambahan/data apabila dipergunakan dalam penggunaan *microphone* yang lebih dari 2 (dua) sumber suara, tetapi untuk siaran yang berkapasitas ringan seperti pandangan mata atau reportase masih bisa dimaklumi dengan hanya mempergunakan 2 (dua) unit *microphone*, apalagi ditunjang dengan *Video Mixer Data Video* yang membuat mudah dalam

penyetingan peralatan baik dari Kamera, Microphone sehingga *out put* gambarnya berkualitas siar.

#### 4. Peralatan Produksi

Peralatan produksi terdiri dari Mobil, Camera Video, Tripod Camera, Tripod Lighting, Lighting, Microphone Clip On wireless, Mixer Audio, Video Mixer, Laptop, Drone, Crane Camera, Camera DSLR.

##### Peralatan Editing

Peralatan editing terdiri dari PC Editing, Microphone, Audio Mixer, Video Recorder, Speaker Activ. Berdasarkan data peralatan editing diatas dengan kapasitas siaran luar yang tidak begitu padat maka, dengan adanya PC Editing berjumlah 3 (tiga) unit. Peralatan editing yang adapun sudah mencukupi dari segi spesifikasinya.

##### Peralatan Transmitter

Peralatan Transmitter terdiri dari Transmitter UHF, Panel Antena, Transmitter DVBT / Digital, Transmitter STL. Dengan adanya peralatan Pemancar atau Transmister sudah cukup untuk melakukan siaran outdoor, di tunjang juga dengan adanya peralatan Drone yang dipergunakan sebagai pengambilan gambar dari posisi dari atas atau *Bird Eye*.

#### Evaluasi Tahapan Produksi dilaksanakan oleh Kerabat kerja produksi di Ratih Televisi

##### 1. Format Program

Format program siaran Ratih TV (Visi dan Misi Ratih Tv Arti Logo Ratih Tv Semboyan Ratih Tv Format dan Materi Program Siaran Ratih Tv, n.d.) lebih banyak siaran langsung dan interaktif, terutama untuk program acara yang bersifat informatif. Untuk program lainnya, khususnya hiburan anak, banyak diproduksi dalam bentuk rekaman. Format program siaran adalah: (1) *Live* Interaktif: 30, (2) Rekaman: 70. Susunan program Ratih TV berangkat dari informasi dan edukasi,

disajikan dalam bentuk hiburan yang bertujuan untuk mrnjangkau seluruh pemirsa dengan motivasi program sebagai berikut :  
commit to user  
1. News : 40  
2. Talk show : 30  
3. Entertainment: 15  
4. Lain-lain : 15  
Materi program siaran dari berbagai acara di Ratih TV Kebumen sebagian besar adalah produksi lokal disamping program hasil kerjasama dengan mitra klien. Materi program siaran terdiri dari 84 program lokal dan 16 program umum.

Adapun acara-acara unggulan di Ratih TV Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Selamat Pagi Bupati Dialog ini adalah dialog antara masyarakat dengan unsur Pemerintah Kabupaten Kebumen yaitu Bupati dan Wakil Bupati serta unsur lainnya seperti Kepala Badan serta Kepala Dinas Pejabat Publik. Pada acara ini masyarakat bisa berdialog lewat telepon langsung untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, protes, penolakan, saran dan kritik yang kemudian ditanggapi oleh Bupati/Wakilnya. Untuk hari Senin sampai Sabtu, dialog yang diangkat yaitu seputar masalah pemerintahan dan sosial ekonomi kemasyarakatan. Khusus hari Minggu, boleh menyakan tentang hal yang bersifat pribadi.
  - Format : Dialog Interaktif
  - Bentuk Tayang : Live commit to user
  - Durasi : 30'
  - *Airing* : Daily
  - Target Audience : Umum, M+F, 15+ 2.
2. Berita Kebumen Program News yang memberikan informasi terkini yang terjadi di Kabupaten Kebumen, acara ini banyak diminati dan dinanti masyarakat khususnya Kebumen.
  - Format : News
  - Bentuk Tayang : Live
  - Durasi : 30'
  - *Airing* : Daily
  - Target Audience : Umum, M+F, 12+
3. Dialog Interaktif Dialog dengan nara sumber terkait untuk mengupas permasalahan atau isi-isu yang terjadi di Kabupaten Kebumen.

- Format : Dialog Interaktif
  - Bentuk Tayang : Live
  - Durasi : 30'
  - Airing : Weekly
  - Target Audience : Umum, M+F, 15+
4. Pasar Reboan Program ini merupakan program yang memberikan kesempatan kepada pemirsa untuk mempromosikan barang yang dijual dan berkiriman commit to user salam dan juga dapat memesan lagu. Tetapi acara ini dikemas dalam tampilan berbahasa Jawa:
- Format : Talk Show
  - Bentuk Tayang : Live
  - Durasi : 60'
  - Airing : Weekly
  - Target Audience : Umum, M+F, 12+ 5.
5. Suara Rakyat SURAK Program acara yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat berdialog dengan anggota DPRD untuk menyampaikan aspirasi, saran dan kritiknya terhadap suatu masalah yang berhubungan dengan DPRD.
- Format : Talk Show
  - Bentuk Tayang : Live
  - Durasi : 30'
  - Airing : Weekly
  - Target Audience : Umum, M+F, 30+

## 2. Evaluasi Sumber Daya Manusia (SDM) Ratih TV

Pelaksanaan produksi untuk acara didalam studio dan diluar studio sudah berjalan dengan baik dan lancar, baik untuk tahapan produksinya adanya Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi (Subroto, 1994). Pelaksanaan produksi untuk acara di Stasiun Ratih TV secara umum dilakukan dengan cara pertemuan secara tidak formal, hal ini dilakukan karena secara umum pelaksanaan produksi sudah dilakukan berulang kali, jadi secara umum bahwa tahapan produksinya hampir sama. Seperti contohnya untuk kegiatan pelaksanaan produksi siaran langsung dari lokasi Wayang Kulit, sumber daya manusia yang ada secara spontan sudah mengetahui apa yang harus dilakukan, namun sebetulnya hal ini perlu adanya perubahan/data dalam melakukan

tahapan produksi, seperti harus adanya Pra Produksi dimana disini akan terjadi diskusi yang diperlukan dalam melakukan siaran atau produksi yang memerlukan banyak tenaga baik dari teknik maupun siaran.

Proses Produksi juga dilakukan dengan sesuai peralatan yang ada dan sudah menjadi kebiasaan juga, seperti halnya dalam kegiatan produksi didalam studio dengan acara Musik atau untuk pembacaan berita, untuk acara music dalam pengamatan selama melakukan penelitian mendapati bahwa untuk pengambilan gambarnya sudah mempergunakan 4 (empat) kamera, namun sebagai operator kameranya hanya 1 (satu) orang dan kebetulan saja bahwa pada saat tersebut ada tenaga dari anak-anak Pendidikan Kerja Lapangan (PKL) jadi mereka dimanfaatkan sebagai seorang kamerawan dengan mengoperasikan 4 (empat) kamera tersebut, hal ini dilakukan dengan alasan bahwa untuk tenaga yang ada khususnya bidang teknik sangat kekurangan. Secara umum bahwa untuk petugas teknik seharusnya 8 (delapan) orang dengan perincian : 3 orang kamerawan, 1 orang penata lampu, 1 orang penata suara, 1 orang sebagai swicher, 1 orang sebagai petugas streaming dan sebagai pengarah teknik, hal ini dikondisikan dengan siaran didalam studio, sementara untuk kegiatan siaran diluar studio bisa ditambah 2 sd 4 orang, untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan tenaga kerja.

Pengamatan yang dilakukan selama dalam kegiatan penelitian 5 (lima) hari memang sangat minimnya kerabat kerja (*crew*) yang ada, SDM teknik dalam kegiatan produksi baik untuk acara didalam studio maupun diluar studio. Hal ini sangat riskan apabila didalam kegiatan studio dan diluar studio berjalan dengan bersamaan, dikatakan oleh Bapak Yayan petugas teknik bahwa apabila terjadi siaran yang bersamaan Ratih TV mempergunakan jaringan *You Tube* sebagai sarana untuk siarannya, *Facebook* dan *Instagram* dengan sistem Digital Terrestrial serta *Website*, dikatakan juga bahwa kalau hanya mengandalkan pada chanel UHF maka akan tertinggal siaran Ratih TV. Untuk siaran *streaming* Ratih TV

mempergunakan aplikasi Telkomsel sebagai sarana pengiriman siarannya dikarenakan sinyalnya mudah untuk diterima didaerah seperti Kebumen dan sekitarnya, sementara untuk pulsanya menghabisnya 1 GB setiap jam.

Siaran langsung khususnya laporan lebaran dan laporan live lainnya aplikasi yang dipergunakan juga dengan Telkomsel. Acara lebaran atau laporan mudik dilaksanakan pada H -7 dan H+7 tetapi tidak mempergunakan aplikasi yang lain, dikarenakan menghindari *Delay* yang banyak, namun aplikasi tersebut sangat boros dimana 1 GB hanya dapat dipakai sekitar 10 Menit saja siaran live. Jadi untuk siaran diluar studio khususnya laporan mudik lebaran hanya mempergunakan Data *Video SE 500*, kamera, serta drone dan peralatan pendukung untuk siaran di luar studio yang sudah ditempatkan di dalam *Out Side Broadcast Van (OB Van)*.

Untuk instalasi peralatannya dimana *Drone* terbang mengambil gambar *output* dari *Drone* dimasukkan ke Laptop dan *out* di masukkan ke *Mixer Video HDMI to conector RCA*. Daya antena yang terpasang di Ratih TV mempergunakan 16 panel dengan kekuatan daya 5 KW, sementara untuk evaluasi daya jangkaunya menggunakan peralatan *Field Strenght* meter dilakukan apabila adanya keluhan dari para penerima siaran yang tidak puas dengan kualitas siarannya Ratih TV.

*Modulator* input dari siaran luar atau *out door* yang masuk kedalam pamancar dan sistem disini sudah dengan digital sistem, dengan peralatan sekecil ini maka siaran dapat disiarkan dalam bentuk digital.

Keterbatasan SDM Ratih TV sudah melakukan kerja sama dengan Sekolah Kejuruan, Perguruan Tinggi baik swasta maupun negeri yang ada di Kabupaten Kebumen dan sekitarnya. Kerjasama yang dilakukan berupa pemberian informasi yang berkaitan dengan kebijakan siaran serta operasional peralatan teknik, dengan banyaknya siswa dan mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) maka kemampuan mereka dapat dimanfaatkan dalam mengoperasikan

peralatan yang ada di Ratih TV. Seperti terlihat diwaktu kegiatan penelitian, banyak siswa SMK yang sedang melakukan PKL dan mereka dapat dimanfaatkan keahliannya khususnya di bidang teknik kamera untuk membantu kelancaran siaran di dalam studio dan di luar studio.

### **Tahapan Produksi**

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di Ratih TV selama 5 (lima) hari dapat dilihat bahwa dalam kegiatan pelaksanaan produksi baik siaran luar maupun siaran dalam studio, kerabat kerja baik dari teknik maupun non teknik sudah melakukan pertemuan produksi, namun pertemuan produksi tersebut hanya dilakukan apabila sangat diperlukan dalam kegiatan yang sifatnya sangat mendesak seperti siaran langsung dengan nara sumber yang sangat berkopentent seperti siaran dari Pendopo Kabupaten Kebumen yang dihadiri oleh Nara Sumber Gubernur, Bupati dan Pejabat lainnya. Untuk pertemuan produksinyapun dilakukan dengan sangat singkat dan cepat dikarenakan kegiatan tersebut sudah sering dilakukan dan dilaksanakan oleh petugas teknik dan non teknik jadi dianggap sudah menjadi kebiasaan untuk dilaksanakan sebagai mana mestinya.

Berdasarkan dengan jurnal-jurnal yang ada selama ini khususnya tentang proses produksi, seperti yang terbit dari luar negeri maupun dalam negeri salah satunya (Budiarto et al., 2007), yang menekankan bahwa proses tahapan produksi memang sangat diperlukan dalam proses produksi khususnya untuk siaran Televisi, apalagi adanya pedoman dalam proses produksi dikarenakan siaran Televisi sangat komplek baik dari segi teknik maupun kontensnya, dimana harus dapat menjaga kualitas suara dan gambarnya.

Dengan melakukan tahapan produksi yang terdiri dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi diharapkan hasil siarannya dapat berjalan dengan baik, hal ini juga harus didukung dengan kebijaksanaan dan biaya yang ada, juga memanfaatkan teori manajemen di dalam organisasi harus ada 5 (lima) M yaitu *Man* (Manusia / SDM), *Money* (Modal / uang), *Material* (Material / bahan / data), *Machine*



(Mesin / alat), *Method* (Metode / cara), dimana teori ini saling ada keterkaitannya.

### KESIMPULAN

Perangkat digital memiliki tingkat *kompleksitas* lebih tinggi, sehingga diperlukan tenaga yang memiliki kemampuan yang sesuai dan memadai.. Untuk kegiatan siaran di Ratih TV secara peralatan sudah dapat dikatakan mencukupi, baik dari segi kwalitas maupun sistemnya, dimana untuk kamera saja sudah mempergunakan PXW 70 Sonny, Atem, dan Data Video serta adanya Drone sebagai pelengkap dalam siaran luar studio. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi yang ada di Ratih TV sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan *Standard Operation Prosedure* (SOP) stasiun penyiaran komunitas.

Pada Tahapan Produksi di stasiun siaran Televisi Ratih TV sudah dilaksanakan walaupun pelaksanaan tahapan produksi yang terdiri dari: Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi sudah dilaksanakan walaupun belum semua kegiatan produksi acara siaran dilakukan. Dengan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Ratih TV maka sangat diperlukan sekali kerja sama dengan Lembaga Pendidikan yang ada khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dimana Ratih TV sebagai tempat untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai penambahan/data tenaga operasional.

### SARAN

Sistem digital yang ada saat ini kemampuan hasil siaran seharusnya lebih berkualitas baik gambar dan suaranya, sebagai stasiun siaran televisi komunitas seperti Ratih TV agar dalam kegiatan siaran baik luar studio dan dalam studio dapat dijaga kwalitas suara dan gambarnya, yang ditunjang dengan peralatan yang ada , dengan adanya peralatan digital akan mempermudah dalam operasionalnya.

Pelaksanaan kegiatan produksi baik diluar studio dan didalam studio untuk Ratih TV sudah berjalan namun belum sesuai semua dilakukan, maka kegiatan tahapan produksi seyogyanya tetap dilakukan baik produksi siaran itu yang hanya kapasitas kecil, dengan melakukan tahapan produksi diharapkan hasil produksinya akan semakin berkualitas dan juga akan menghindari kesalahan, apalagi dengan terbatasnya SDM yang ada akan dapat menghambat proses produksi, seyogyanya Ratih TV melakukan kerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai ajang Praktik Kerja Lapangan.

### Daftar Pustaka

- Budiarto, H., Tjahjono, B. H., Rufiany, A., & Dharmanto, A. A. N. A. K. G. H. S. (2007). Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia (Bambang Putranto, Willy Pramudya, & Agnes Irwanti (Eds.)). PT. Multikom.
- Ergul, R. R. (2007). Digital broadcasting and interactive television in distance education: Digital and interactive television infrastructure proposal for Anadolu University Open Education Faculty. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 8(1), 64-72. <https://doi.org/10.17718/tojde.80526>
- Himawan, H. (2007). Mengenal Televisi Digital. *Pikiran Rakyat*.
- Pengertian TV Digital dan TV Analog. (2012). *P t k o m u n i k a s i .* <https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/05/06/>
- Rachmat, K. (2008). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. BNB Kecana Prenata Media Group.
- Saglik, M., & Ozturk, S. (2001). Television as an Educational Technology: Using Television at Open Education Faculty, Anadolu Universty. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 2(1), 74-82. <https://doi.org/10.17718/tojde.13218>
- Subroto, D. S. (1994). *Produksi Acara Televisi*. Duta Wacana University Press.
- Visi dan Misi Ratih Tv Arti Logo Ratih Tv Semboyan Ratih Tv Format dan Materi Program Siaran Ratih Tv. (n.d.). Retrieved March 9, 2019, from <https://text-id.123dok.com/document/6qm0r315y--program-siaran-ratih-TV.html>